



DIY TAMPILKAN POTENSI 10 KALURAHAN BUDAYA Lewat Pentas Seni Selasa Wagen "Laras"



KR- Istimewa

Pentas Selasa Wagen yang digelar di Amfiteater Teras Maliboro

YOGYAKARTA - Pentas Seni Selasa Wagen hadir meriah di awal Agustus, memeyarakkan bulan kemerdekaan. Acara yang difasilitasi oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY ini menampilkan ragam kesenian dari berbagai desa budaya. Digelar di Amfiteater Teras Maliboro I, Bekselan, Yogyakarta, Selasa (5/8), pertunjukan berlangsung dan sore hingga malam hari dan berhasil menarik perhatian para pengunjung yang melintas di kawasan Maliboro.

Acara tersebut disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube Taste of Jogja milik Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY. Rangkaian pertunjukan disawali dengan Tari Angguk dari Trimulyo, Sleman, yang memukau pengunjung dengan gerakan khas mengangguk-angguk. Penampilan berikutnya adalah drama tari "Sesaji Hancala" dari Ngalgang, Gunungkidul, dilanjutkan dengan atraksi Tari Tayub dan Tambakromo, Gunungkidul, serta Tari Angguk Putra dan Hargomulyo, Kulon Progo.

Kabid Pengembangan Kapasitas Lembaga Budaya, Agus Suwanto, S.Sos., menjelaskan bahwa Pentas Seni Selasa Wagen edisi Agustus mengangkat tema Laras, sekaligus menjadi penyelenggaraan ketiga kalinya sepanjang tahun ini. Melalui tema tersebut, Agus berharap potensi kesenian di masing-masing kalurahan atau kelurahan dapat semakin berkembang, dinikmati, serta menjadi hiburan bagi masyarakat luas.

Dalam kesempatan ini, sebanyak 10 kalurahan budaya turut ambil bagian, yakni Cokrodingrat (Kota Yogyakarta), Selopamoro dan Guwosari (Kabupaten Bantul), Hargomulyo dan Giripeni (Kabupaten Kulon Progo), Ngalgang dan Tambakromo (Kabupaten Gunungkidul), serta Trimulyo, Ginkerto, dan Bangunkerto (Kabupaten Sleman).

"Melalui tema Laras, kami berharap potensi kesenian yang ada di masing-masing kalurahan dapat terus berkembang. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana hiburan yang menarik dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas," ungkap Agus.

Ia juga menambahkan bahwa penyelenggaraan Selasa Wagen pada bulan Agustus ini merupakan yang ketiga kalinya digelar sepanjang tahun 2025, sebagai bagian dari agenda rutin Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dalam memfasilitasi ruang ekspresi bagi desa budaya.

Usai jeda salat Maghrib, rangkaian Pentas Seni Selasa Wagen kembali dilanjutkan. Acara yang menjadi ajang kreasi, ekspresi, dan inovasi masing-masing kalurahan budaya di DIY tersebut dibuka kembali dengan penampilan Gejog Lesungdan Tari Lesung Mrenung dari Kalurahan Selopamoro, Bantul.

Selanjutnya, Kalurahan Guwosari, Bantul, menampilkan sendratari Diponegaran Gentar Nuwaji, disusul dengan pertunjukan Jathilan Jago dan Kalurahan Giripeni, Kulon Progo. Kalurahan Bangunkerto, Sleman, turut memeriahkan panggung dengan tari Badui Bintang Muda Rejodadi, sedangkan Kalurahan Wonokerto, Sleman, menampilkan kolaborasi musik dan tari. Penutup pertunjukan diisi oleh Kalurahan Cokrodingrat, Kota Yogyakarta, dengan drama tari berjudul Kluwang.

Tidak hanya menyajikan penampilan seni dari berbagai kalurahan, acara ini juga diisi dengan drama musikal edukatif bertema "Cinta, Bangga, Paham Rupiah" yang dipersembahkan oleh Bank Indonesia. Selain itu, Dinas Koperasi dan UKM DIY turut memanfaatkan momentum ini untuk menggelar Press Conference SiBakul Jogja Sport Fest (JSJF) 2025. Acara tersebut menghadirkan Paniradya Pati Kaistimewan AnisEko Nugroho, S.P., M.Si., Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY. Ir.

Srie Nurkijatiwi, M.M.A., serta Presiden Direktur SiBakul Run, Rusdan Gamananda.

Tim Monitoring dan Evaluasi Kalurahan Budaya DIY wilayah Kabupaten Gunungkidul, Cb. Supriyanto, S.IP, menyampaikan bahwa proses penetapan sebuah kalurahan budaya di DIY menentukan waktu dan tahapan yang panjang sesuai keleluasaan Gubernur.

"Di Kabupaten Gunungkidul saat ini terdapat 24 kalurahan budaya dari total 144 kalurahan. Secara keseluruhan, hingga kini sudah ada 100 kalurahan budaya di seluruh DIY," ujarnya saat ditemui di lokasi acara.

Menurutnya, penyelenggaraan rutin Pentas Seni Selasa Wagen menjadi salah satu sarana unggulan bagi tiap kalurahan budaya untuk menampilkan potensi seni yang dimiliki. "Pentas ini mendorong munculnya kreasi dan ekspresi seni yang berakar dari masyarakat, sekaligus memperkuat identitas budaya di tingkat lokal," tambahnya.

Pentas Seni Selasa Wagen merupakan program yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dengan dukungan anggaran dari Dana Keistimewaan DIY. Kegiatan ini menjadi wadah ekspresi seni dan budaya bagi kalurahan atau kelurahan budaya se-Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sebanyak 50 kalurahan/kelurahan budaya turut ambil bagian dalam gelaran ini, terdiri atas 2 kalurahan budaya dari Kota Yogyakarta, 14 kalurahan budaya dari Kabupaten Bantul, 10 kalurahan budaya dari Kabupaten Kulon Progo, serta masing-masing 12 kalurahan budaya dari Kabupaten Gunungkidul dan Sleman. Digelar sejak Mei 2025, Pentas Seni Selasa Wagen berlangsung setiap bulan dengan menampilkan 10 kelompok seni dari berbagai kalurahan budaya secara bergantian (*).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005